

ABSTRAK

Leo Putra : Corak Penafsiran Tasawuf Pada Tafsir Marāḥ Al-Labīd Karya Syekh Nawawi Al-Bantani (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Ma'rifatullah*).

Di satu sisi sebagian para ahli ada yang mengatakan bahwa pada tafsir Marāḥ Al-Labīd itu tidak dimuat atau ditemukan penafsiran yang tergolongkan tafsir 'Ishari atau tafsir sufi melainkan tafsir Marāḥ Al-Labīd ini dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran mengacu pada kaidah-kaidah bahasa (*manhaj al-kalamy*). Akan tetapi di sisi lain sebagian ahli ada yang mengatakan bahwa tafsir Marāḥ Al-Labīd ini sebagian dari tafsir yang bercorak sufi. Maka muncullah pertanyaan apakah corak penafsiran dari kitab Marāḥ Al-Labīd ini dan bagaimana penafsirannya terkait ayat-ayat tentang *ma'rifatullah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui corak penafsiran tasawuf dalam tafsir Marāḥ Al-Labīd dan bagaimana penafsiran Syekh Nawawi dalam menafsirkan ayat yang berkaitan tentang *ma'arifatullah*. Mengingat kajian tentang *ma'rifatullah* adalah sebagian dari tema-tema yang dibahas dalam kajian ilmu tasawuf.

Penelitian ini berangkat dari sebuah kerangka pemikiran bahwa kecenderungan dalam diri seorang *mufassir* untuk memahami Alquran sesuai dengan disiplin ilmu yang ia tekuni, sehingga meskipun objek kajiannya tunggal, namun hasil penafsiran Alquran tidaklah tunggal, melainkan bermacam-macam. Oleh karenanya, munculnya corak penafsiran tidaklah dapat dihindari dari sejarah penafsiran Alquran. Tafsir Marāḥ Al-Labīd merupakan kitab tafsir yang disusun oleh Syekh Nawawi Al-Bantani tafsir ini tergolong tafsir *Ijmali* karena ringkas dalam penafsirannya.

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *analysis-deskriptif* yakni penelitian yang menggambarkan atau menguraikan pemikiran seorang tokoh dengan cara mengkaji karya-karyanya. Analisis dilakukan dengan cara menginventarisir ayat-ayat yang akan ditafsirkan lalu dilakukanlah analisis penafsiran pada ayat-ayat tersebut.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah: Tafsir Marāḥ Al-Labīd yang dikarang oleh Syekh Nawawi Al-Bantani memiliki corak penafsiran tasawuf sebagaimana penelitian yang penulis lakukan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan tema *ma'rifatullah*. Syekh Nawawi sendiri menafsirkan bahwa orang yang ingin mencapai tingkatan *ma'rifatullah* ia harus mengetahui rahasia-rahasia tentang Allah Ta'ala dan mengikuti segala apa yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah Ta'ala.